

SOLUSI KREATIF MAHASISWA KURANGNYA ANGGARAN DALAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI KANTOR KELURAHAN KADIDI

Sundari^{1*}, Muhammad Arisal Asad², Putri³, Ardiansyah⁴, Jusmelinda⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia
sundari.kawaru@gmail.com¹, muharisalasad@fisip.umsrappang.ac.id²,
bputriislamiah727@gmail.com³, mhmmdardy07@gmail.com⁴,
jusmelinda86@gmail.com⁵

Received: 03-04-2024

Revised: 08-04-2024

Approved: 20-04-2024

ABSTRAK

Kegiatan magang mahasiswa yang dilaksanakan di Kelurahan Kadidi pada bulan Januari hingga Februari 2024 mengidentifikasi kendala utama berupa minimnya anggaran dan tidak adanya penggunaan teknologi informasi di kelurahan tersebut. Situasi ini berdampak negatif pada pengembangan teknologi informasi bagi masyarakat setempat. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah merancang solusi kreatif untuk mengatasi keterbatasan anggaran dalam membangun infrastruktur teknologi informasi di Kelurahan Kadidi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan survei dan wawancara dengan masyarakat serta instansi terkait di Kelurahan Kadidi. Mahasiswa kemudian merancang dan mengimplementasikan sebuah website sederhana sebagai solusi teknologi informasi yang efektif dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Hasil dari inovasi ini mencakup pengembangan solusi teknologi informasi yang efisien dan terjangkau, memungkinkan akses yang lebih baik bagi staf kelurahan dan masyarakat ke berbagai layanan di kelurahan. Perubahan yang dialami mitra kegiatan di Kelurahan Kadidi meliputi peningkatan akses dan pemanfaatan teknologi informasi, serta peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai program dan layanan yang disediakan. Kesimpulannya, kegiatan magang ini berhasil memberikan dampak positif berupa peningkatan aksesibilitas dan pengetahuan masyarakat terhadap teknologi informasi, sehingga meningkatkan kualitas layanan di Kelurahan Kadidi. Solusi yang diimplementasikan menjadi model inovatif bagi pengembangan teknologi informasi di lingkungan dengan keterbatasan anggaran.

Kata Kunci: Anggaran, Pengembangan Teknologi Informasi

PENDAHULUAN

Kelurahan memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan warganya dalam segala aspek, baik dalam pelayanan (public good), pengaturan (public regulation) dan pemberdayaan masyarakat (*empowerment*). Peranan pemerintah kelurahan memang sangat dibutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakatnya, inovasi-inovasi baru serta perhatian Pemerintah kelurahan dalam sarana prasarana dan pemberdayaan Masyarakat (Sinurat, 2023).

Transformasi digital sudah tidak asing lagi bagi Masyarakat ini dianggap sebagai pendorong perubahan dalam semua konteks, terutama konteks pemerintahan dan dapat mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia melalui pemanfaatan teknologi (Sepriano et al., 2023). Melalui penjelasan dari kepala Kelurahan kadidi terdapat masalah kurangnya anggaran dan tidak adanya teknologi informasi yang tersedia. Anggaran Dalam pengembangan teknologi informasi di kelurahan kadidi merupakan kendala signifikan yang ditemukan oleh mahasiswa selama magang pada januari hingga februari 2024. saat ini terdapat kendala yaitu penyebaran informasi yang tidak merata disebabkan, informasi di sampaikan menggunakan toa masjid, lisan, kegiatan posyandu,

atau kegiatan arisan Rt. Tidak semua masyarakat menerima informasi karena padatnya aktivitas masyarakat. Kemudian penyebaran tergantung juga dengan peran keaktifan ketua Rt ataupun peran kepala lurah beserta stakeholdernya (naurah fauziah al-zaend, 2023).

Tantangan ini menyebabkan keterbatasan dalam menyediakan layanan teknologi informasi yang memadai bagi Masyarakat. Menurut Soemantri (2012:2). yang mendefinisikan bahwa: Digitalisasi merupakan alih media digitalisasi merupakan proses kegiatan merubah arsip tekstual menjadi arsip media baru terbaca oleh komputer. Digitalisasi ialah bagian dari pelestarian yang berupaya untuk menyelamatkan naskah-naskah kuno dengan memanfaatkan teknologi digital seperti soft file, foto digital, microfon, serta mengupayakan baik naskah duplikasinya agar dapat bertahan dalam jangka waktu yang relatif lama (Rahayua et al., 2021). Dengan ini analisis situasi untuk mengevaluasi kondisi aktual di Kelurahan Kadidi terkait dengan kurangnya anggaran dalam pengembangan teknologi informasi. Ini melibatkan pengidentifikasian tantangan dan hambatan yang dihadapi, dan sesuai dengan Misi yang ada memberikan pelayanan yang murah, cepat, tepat, efektif dan efisien kepada Masyarakat, serta mengevaluasi efektivitas solusi kreatif yang diusulkan oleh mahasiswa.

Analisis akan mencakup aspek-aspek seperti aksesibilitas teknologi informasi, ketersediaan sumber daya, partisipasi masyarakat, dan dampak yang dihasilkan dari upaya pengembangan teknologi informasi yaitu website sederhana yang tidak berbayar. Dengan memperhatikan semua faktor ini, akan mungkin untuk mengidentifikasi keberhasilan solusi kreatif tersebut dalam mengatasi keterbatasan anggaran dan meningkatkan aksesibilitas teknologi informasi di Kelurahan Kadidi, mulai dari informasi Profil, pengarsipan dan lain-lain melalui Aplikasi yang akan di rancang oleh mahasiswa, Perkembangan suatu kelurahan akan berhasil dengan efektif bila terjadi sinergitas antara ketersediaan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah dan dukungan / partisipasi aktif dari masyarakatnya. (Larantika et al., 2021). Sesuai dengan rencana kegiatan, maka tujuan dan manfaat kegiatan yang dihasilkan atau ditargetkan dalam kegiatan pengabdian mahasiswa ini adalah :

- a) Mengembangkan Solusi kreatif untuk mengatasi keterbatasan anggaran dalam pembuatan teknologi informasi di kelurahan kadidi.
- b) Menghasilkan solusi kreatif untuk mengatasi keterbatasan anggaran dalam pengembangan teknologi informasi di Kelurahan Kadidi.
- c) Memastikan bahwa solusi yang dikembangkan dapat efektif dan terjangkau bagi masyarakat setempat.
- d) Meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan layanan teknologi informasi di Kelurahan Kadidi.

METODE KEGIATAN

Ada beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

- a) Survei dan Wawancara, Melakukan survei dan wawancara kepada kepala kelurahan untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi terkait dengan pengembangan teknologi informasi. (Hardianti.Pratiwi.Sundari, 2022)
- b) Analisis Kebutuhan, Menganalisis kebutuhan masyarakat dan pihak terkait untuk menentukan fokus dan prioritas dalam pengembangan solusi teknologi informasi sederhana.

- c) Rancangan Solusi, Merancang solusi teknologi informasi yang kreatif dan sederhana sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang tidak menggunakan anggaran.
- d) Implementasi Solusi, Mengimplementasikan solusi teknologi informasi yang telah dirancang dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien.
- e) Pelatihan dan Edukasi, Memberikan pelatihan dan edukasi kepada staff kelurahan kadidi tentang penggunaan dan manfaat Solusi teknologi informasi yang telah dikembangkan
- f) Evaluasi dan Monitoring, Melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi solusi untuk memastikan bahwa tujuan dan manfaat kegiatan tercapai, serta melakukan monitoring terhadap perubahan yang terjadi di Kelurahan Kadidi sebagai dampak dari pengembangan teknologi informasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil kegiatan "Solusi Kreatif Mahasiswa Kurangnya Anggaran dalam Pengembangan Teknologi Informasi di Kantor Kelurahan Kadidi." Secara kualitatif melalui metode kegiatan beberapa yang perlu diketahui:

- Melalui proses survey lapangan ternyata kelurahan kadidi belum mempunyai website
- Setelah dianalisis melalui kebutuhan Kelurahan kadidi menginginkan adanya website namun minimnya anggaran.
- Melalui rancangan dan Solusi Mahasiswa mengambil inisiatif dalam pembuatan website sederhana melalui kebutuhan kelurahan kadidi yaitu google site
- Implementasi Solusi dengan terbitnya google site maka memanfaatkan sumber daya yang ada yaitu staff kelurahan kadidi.
- Melalui aplikasi sederhana ini maka diberikan pelatihan dalam penggunaan aplikasi sederhana ini yaitu google site
- Evaluasi dan monitoring, dengan melakukan evaluasi secara berkala agar kegiatan tercapai dengan melakukan tindak lanjut.

Dari proses evaluasi dan monitoring adanya keunggulan dan kelemahan yang ditemui dari google site ini.

Keunggulan :

- a) Mudah digunakan, Google Site dirancang untuk penggunaan yang mudah dan intuitif. Ini membuatnya cocok untuk pemula apalagi untuk mahasiswa yang bukan dari prodi yang khusus prodi yang merancang website atau yang tidak memiliki pengalaman dalam pembuatan situs web.
- b) Integrasi dengan Google Workspace, Google Site terintegrasi dengan Google Workspace, yang memudahkan kolaborasi antara mahasiswa dan stakeholder nantinya menggunakan alat-alat seperti Google Drive, Google Docs, Google Sheets, dan lain-lain.
- c) Gratis dan tanpa iklan, Google Site tersedia secara gratis dan tidak menampilkan iklan, membuatnya menjadi pilihan yang ekonomis untuk membuat situs web bagi kelurahan kadidi.

- d) Responsif dan Mobile-Friendly, Google Site secara otomatis dioptimalkan untuk tampilan pada perangkat mobile, sehingga situs web yang dibuat dengan Google Site akan terlihat baik di berbagai perangkat khususnya untuk Masyarakat kelurahan kadidi (Nuraini & Rachmawati, 2023).
- e) Dukungan SEO Terintegrasi, Google Site menyediakan beberapa alat bantu SEO (Search Engine Optimization) yang memudahkan situs web untuk ditemukan oleh mesin pencari seperti Google.

Kelemahan :

- a) Kustomisasi Terbatas, Meskipun Google Site mudah digunakan, kustomisasi situs web dapat terbatas dibandingkan dengan platform pembuatan situs web lainnya.
- b) Keterbatasan Fitur, Google Site tidak memiliki semua fitur yang dibutuhkan untuk proyek-proyek yang lebih kompleks atau spesifik, dari website yang berbayar
- c) Keterbatasan Desain, Desain situs web di Google Site terbatas pada template-template yang disediakan
- d) Tidak Mendukung Kode Kustom: Google Site tidak mendukung penggunaan kode kustom, yang dapat membatasi kemampuan untuk menambahkan fungsionalitas khusus atau menyesuaikan tampilan situs web.
- e) Ketergantungan pada Infrastruktur Google, Karena Google Site adalah produk Google, penggunaannya tergantung pada infrastruktur dan kebijakan Google. Ini dapat menyebabkan ketidakpastian terkait dengan pengembangan masa depan atau perubahan kebijakan.

Namun mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan dan implementasi solusi teknologi informasi yang inovatif dan terjangkau.

Pengembangan Solusi Teknologi Informasi

Tim mahasiswa berhasil mengembangkan solusi teknologi informasi yang kreatif dan efisien untuk mengatasi keterbatasan anggaran di Kelurahan Kadidi. Solusi ini mencakup penggunaan teknologi google site, pemanfaatan sumber daya lokal, dan kolaborasi dengan staff kelurahan kadidi untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi solusi.



Gambar 1. Pengembangan Website yang dirancang oleh mahasiswa

Implementasi Solusi

Solusi teknologi informasi yang telah dikembangkan berhasil diimplementasikan di Kelurahan Kadidi dengan baik. Proses implementasi melibatkan pelatihan dan pendampingan bagi staff kelurahan kadidi dalam penggunaan google site, sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara maksimal.

Aksesibilitas Layanan Teknologi Informasi

Melalui solusi yang dikembangkan oleh mahasiswa, aksesibilitas layanan teknologi informasi di Kelurahan Kadidi dapat diakses oleh Masyarakat setempat melalui google site yang dikembangkan.

Minim Anggaran

Solusi yang diterapkan oleh mahasiswa juga memberikan dampak positif secara ekonomi bagi Kelurahan Kadidi. Selain mahasiswa mampu membuat googlesite untuk pengembangan Kelurahan kadidi, juga irit biaya bahkan tanpa biaya.



Gambar 2. E-paper Mahasiswa magang mulai dari koordinasi dan tahap evaluasi

Peniruan dan Skalabilitas

Keberhasilan solusi yang diterapkan di Kelurahan Kadidi dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi daerah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengembangan teknologi informasi dengan anggaran terbatas. Solusi ini dapat diterapkan dan disesuaikan dengan kondisi lokal masing-masing, sehingga memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat lokal secara keseluruhan.



Gambar 3. Pelatihan dan edukasi untuk Staff kelurahan yang dihadiri oleh Kepala Lurah Kadidi

KESIMPULAN

Tim mahasiswa berhasil mengembangkan solusi teknologi informasi yang kreatif dan efisien untuk mengatasi keterbatasan anggaran di Kelurahan Kadidi. Solusi ini melibatkan penggunaan teknologi Google Site, pemanfaatan sumber daya lokal, dan kolaborasi dengan staff kelurahan Kadidi untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi solusi. Solusi tersebut berhasil diimplementasikan di Kelurahan Kadidi dengan sukses, melalui pelatihan dan pendampingan bagi staff kelurahan dalam penggunaan Google Site. Hal ini meningkatkan aksesibilitas layanan teknologi informasi bagi masyarakat setempat. Selain memberikan dampak positif secara ekonomi dengan pengembangan teknologi informasi tanpa biaya yang signifikan, keberhasilan solusi ini dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi daerah lain yang menghadapi tantangan serupa. Solusi ini dapat diterapkan dan disesuaikan dengan kondisi lokal, memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardianti, Pratiwi, Sundari. (2022). The Role of Triple Helix in E-Government in South Sulawesi. *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)*, 298–304.
- Larantika, A. A. A. D., Senastri, N. M. J., Amerta, I. M. S., & Dewi, A. A. I. P. (2021). Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi di Kelurahan Semarang Kaja. *Postgraduated Community Service Journal*, 2(2), 54–57. <https://doi.org/10.22225/pcsj.2.2.2021.54-57>
- NAURAH FAUZIAH AL-ZAEND. (2023). *Rancang Bangun Website Company Profile Pada Bina Avia Persada*. 20–59.
- Nuraini, A., & Rachmawati, A. A. (2023). Perancangan User Interface Aplikasi M-Parkir Universitas Widyatama Menggunakan Metode Design Thinking. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 21–33. <https://doi.org/10.33197/justinfo.vol1.iss1.2023.1249>
- Rahayua, I., Setiawan, D. R., & Sofyan, M. (2021). Pengaruh Digitalisasi Dan Persepsi Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Mangga Besar Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(6), 651–662.
- Sepriano, S., Hikmat, A., Munizu, M., Nooraini, A., Sundari, S., Afyah, S., Riwayati, A., & Indarti, C. F. S. (2023). *Transformasi Administrasi Publik Menghadapi Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sinurat, K. N. (2023). *Evaluasi Pengelolaan Anggaran Khusus Kelurahan (Akk) Tahun 2022 Khususnya Pengembangan Sarana Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Sidorame Barat Li Kecamatan Medan Perjuangan*. 1–36.